

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa didapatkan hasil evaluasi penggunaan antibiotika yang diberikan kepada pasien ISK di instalasi rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping pada tahun 2017, adalah:

1. Profil pengobatan antibiotik yang diberikan kepada pasien ISK rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Gamping tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Golongan obat terbanyak yang diberikan kepada pasien ISK di instalasi rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2017 adalah antibiotik golongan sefalosporin generasi ketiga yaitu sebesar 86% yang terdiri dari 87 item.
- b. Rute pemberian antibiotik yang diberikan kepada pasien ISK di instalasi rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2017 yang paling banyak dalam sediaan injeksi (iv) sebesar 76%, sedangkan dalam sediaan peroral (po) sebesar 24%.
- c. Total penggunaan antibiotika tunggal maupun kombinasi yang digunakan sebanyak 103 antibiotik dari 101 pasien. Total penggunaan antibiotik tunggal sebanyak 79 antibiotik dengan penggunaan terbanyak adalah seftriakson sebanyak 28 (35%).

Penggunaan antibiotik kombinasi yaitu sebanyak 24 antibiotik (13 peresepan) dengan penggunaan antibiotik kombinasi terbanyak adalah kombinasi seftazidim-siprofloksasin sebanyak 4 (17%) dan kombinasi seftriakson-siprofloksasin sebanyak 4 (17%).

3. Hasil penilaian kualitas antibiotik menggunakan alur Gyssens didapatkan bahwa kategori VI (data tidak lengkap) sebanyak 0, kategori V (antibiotik tidak diindikasikan) sebanyak 0, kategori IV A (ada antibiotik lain yang lebih efektif) sebanyak 0, kategori IV B (ada antibiotik alternatif lain yang lebih aman/kurang toksik) sebanyak 1 (0,97%), kategori IV C (ada antibiotik lain yang lebih murah) sebanyak 0, kategori IV D (ada antibiotik lain yang spektrumnya lebih sempit) sebanyak 0, kategori III A (penggunaan antibiotik terlalu lama) sebanyak 0, kategori III B (penggunaan antibiotik terlalu singkat) sebanyak 10 (9,7%), kategori II A (penggunaan antibiotik tidak tepat dosis) sebanyak 0, kategori II B (penggunaan antibiotik tidak tepat interval pemberian) sebanyak 0, kategori II C (penggunaan antibiotik tidak tepat cara/rute pemberian) sebanyak 0, kategori I (penggunaan antibiotik tidak tepat waktu) sebanyak 0, kategori 0 (penggunaan antibiotik tepat atau bijak) sebanyak 92 (89,32%). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan antibiotik dengan menggunakan alur *gyssens* pada pasien ISK di instalasi rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping tahun 2017 sudah tepat/bijak.

**B. Saran**

Penelitian ini perlunya dilakukan penelitian lebih dalam mengenai evaluasi penggunaan antibiotika yang diberikan kepada pasien ISK di instalasi rawat inap dengan menggunakan metode prospektif dan menggunakan evaluasi kuantitas.